

# Outline Journal of Management and Accounting

Journal homepage: <http://outlinepublisher.com/index.php/OJM/index>

Research Article

## Analysis of the Implementation of Management and Organization Systems at Warkop Alam Jaya

### Analisis Penerapan Sistem Manajemen Dan Pengorganisasian Pada Warkop Alam Jaya

Hasyim<sup>1</sup>, Melani Manginar Sirait<sup>2</sup>, Relli Anisma Hutabalian<sup>3</sup>, Era widiaSinaga<sup>4</sup>, Edison Sagala<sup>5</sup>

Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan, Indonesia

\*Correspondence: [hasyimn65@gmail.com](mailto:hasyimn65@gmail.com)

Keywords:

Management,  
Organization.

**Abstract**

*The purpose of this research is to examine the implementation of planning, organizing, directing and controlling management in HR management at Warkop Alam Jaya. the business is of quality according to the management system required by the business. Organizations need to ensure that the resources in it have superior knowledge, abilities, and skills and attitudes so that they can support the achievement of organizational goals. Through human resource management, it is hoped that employee performance will increase, and through the evaluation and performance appraisal carried out can help monitor the ability and performance of employees.*

## PENDAHULUAN

Manajemen adalah suatu kegiatan yang mengelola atau mengatur suatu kegiatan untuk mencapai tujuan. Pada dasarnya manusia itu tidak lepas dari kegiatan manajemen dalam kesehariannya atau dalam kehidupannya, ia selalu melakukan pengelolaan waktunya atau dirinya, keluarganya untuk memenuhi kebutuhan atau tujuan yang diinginkan. Salah satu peranan penting dari manajemen adalah membentuk kebudayaan organisasi. Gaya atau *style* manajemen adalah cara khas seorang manajer berperilaku yang dibatasi oleh kebudayaan organisasi dan dituntut oleh filsafat pribadinya. Salah satu peranan penting dari manajemen adalah membentuk kebudayaan organisasi. Gaya atau *style* manajemen adalah cara khas seorang manajer berperilaku yang dibatasi oleh kebudayaan organisasi dan dituntut oleh filsafat pribadinya. Pengorganisasian merupakan salah satu proses terlaksananya manajemen pada suatu organisasi. Mengorganisasikan sangat penting dalam manajemen karena membuat posisi orang jelas dalam struktur dan pengerjaannya dan melalui pemilihan, pengalokasian dan pendistribusian kerja yang profesional, sehingga organisasi dapat mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Pengorganisasian adalah langkah untuk menetapkan, menggolongkan dan mengatur berbagai macam kegiatan, menetapkan tugas-tugas pokok dan wewenang dan pendelegasian wewenang oleh pimpinan pada staf dalam rangka mencapai tujuan organisasi.

Manajemen dibutuhkan oleh semua organisasi, karena manajemen akan memberikan kemudahan dalam pencapaian tujuan, dapat menjaga keseimbangan diantara tujuan-tujuan yang saling bertentangan dan dapat mencapai tujuan yang efektif dan efisien. Namun apabila tanpa manajemen semua usaha akan sia-sia dan pencapaian tujuan akan lebih sulit. Keberadaan organisasi juga sangat penting bagi manusia karena merupakan alat untuk mencapai tujuan hidup yang diinginkannya. Melalui organisasi manusia akan bekerja dan menunjukkan eksistensinya agar bisa mencapai kepuasan terhadap apa yang telah menjadi tujuannya. Untuk mencapai produktivitas dan kepuasan dalam bekerja itulah maka sebuah organisasi membutuhkan manajemen sebagai alat untuk mengelola organisasi agar bisa berjalan dengan efisien (berdaya guna), efektif (berhasil guna) dan bisa mencapai tujuan yang diharapkan. Berdasarkan hal-hal diatas maka penulis bermaksud meneliti tentang sistem manajemen dan pengorganisasian pada warkop Alam Jaya yang beralamat di kenangan baru kompleks mmtc kec. Percut sei tuan, kab. Deli Serdang.

## **METODE**

Metode penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. "metodologi adalah proses, prinsip, dan prosedur yang kita gunakan untuk mendekati problem dalam mencari jawaban". Metode penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang digunakan untuk meneliti pada objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Penerapan Manajemen Perencanaan, Pengorganisasian, Pengarahan, dan Pengendalian dalam Pengelolaan SDM di Warkop Alam Jaya**

#### **Manajemen Perencanaan / *Planning***

Perencanaan merupakan fungsi dari adanya manajemen di sebuah organisasi. Perencanaan sendiri terjadi di semua tipe kegiatan. Perencanaan adalah proses dasar dimana manajemen memutuskan tujuan dan cara mencapainya. Berdasarkan teori manajemen POAC, Warkop Alam Jaya telah menetapkan teori yang pertama yakni perencanaan/*planning*. Perencanaan pengelolaan SDM tersusun secara sistematis. Menurut Pemilik Usaha, dalam penerapan *planning* bagi sebuah organisasi, sumber daya manusia merupakan hal paling dasar untuk menentukan tercapainya goals atau target sebuah organisasi.

#### **Manajemen Pengorganisasian / *Organizing***

Pengorganisasian merupakan salah satu fungsi manajemen yang berkaitan erat dengan perencanaan dan merupakan suatu proses yang berkaitan erat dengan perencanaan dan merupakan suatu proses yang dinamis, sedangkan organisasi merupakan alat atau wadah yang statis. Pengorganisasian merupakan penentuan pekerjaan-pekerjaan yang harus dilakukan, pengelompokan tugas-tugas, dan membagi-bagikan pekerjaan kepada setiap karyawan.

#### **Manajemen Pengarahan / *Actuating***

Pengarahan merupakan istilah yang sering dikenal sebagai pergerakan, atau pengawasan yaitu fungsi manajemen yang terpenting dan paling dominan dalam proses manajemen. Pengarahan dapat diterapkan setelah rencana, organisasi, dan karyawan ada. Jika fungsi ini diterapkan maka proses manajemen dalam merealisasi tujuan dimulai. Secara teori *actuating*, pimpinan cabang Warkop Alam Jaya akan mengarahkan kepada sumber daya manusia untuk fokus utamanya kepada memberikan pelayanan yang terbaik untuk semua pelanggan. Jika ada aktivitas yang kurang atau tidak sesuai, sumber daya manusia atau para penanggung jawab setiap cabang akan memberikan laporan sehingga pimpinan bisa langsung memberikan arahan, evaluasi maupun motivasi agar pembagian kerja yang telah ditetapkan dapat berjalan secara efektif dan efisien.

#### **Manajemen Pengendalian / *Controlling***

Pengendalian adalah fungsi terakhir dari proses pelaksanaan manajemen. Fungsi ini sangat penting dan sangat menentukan pelaksanaan proses manajemen, karena itu harus dilakukan dengan sebaik-baiknya. Pengendalian merupakan aktivitas yang memungkinkan adanya intervensi positif dalam memeriksa arah yang diambil dan mengevaluasi hasil atau penyimpangan dari perencanaan sebelumnya, oleh karena itu, pengendalian harus bersifat komprehensif dan terbuka terhadap berbagai hasil kinerja yang dilakukan.

*Controlling* atau pengendalian yang dilakukan Kepala Pimpinan Pemilik Usaha ini terhadap sumber daya manusianya adalah dengan melakukan kunjungan atau peninjauan ke setiap cabang dengan waktu yang acak.

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti, penanggung jawab cabang warkop ini menjelaskan bahwa pengunjung yang lebih banyak singgah disana adalah mayoritas anak muda / anak sekolahan. Dikarenakan Warkop Alam Jaya ini dekat dengan kawasan beberapa sekolah.

Berdasarkan observasi di lapangan dan wawancara yang dilakukan dengan Kepala Pimpinan Cabang Warkop Alam Jaya, kualitas manajemen pengelolaan SDM di Warkop Alam Jaya telah diterapkan secara sistematis sesuai dengan teori dan konsep manajemen yang dikemukakan oleh George R. Terry yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian, usaha Warkop Alam Jaya secara tidak langsung telah menerapkan fungsi manajemen POAC terhadap pengelolaan usaha walau dalam tahap penyempurnaan, dikarenakan dalam segi banyaknya kendala. Walaupun terkendala pada saat pandemi covid - 19 dalam mengelola usaha ini, Warkop Alam Jaya, memiliki perencanaan dengan tujuan yang jelas dan terarah sehingga mempermudah pencapaian target atau tujuan yang telah ditetapkan.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan observasi di lapangan dan hasil wawancara yang peneliti lakukan, warkop alam jaya telah menerapkan sistem manajemen dan pengorganisasian yang baik. Dalam warkop alam jaya ini memiliki 7 karyawan dan 1 penanggung jawab, karyawan dibagi menjadi dua sesi, 3 orang pada pagi-sore, dan 4 orang lagi malam. Pembagian karyawan ini juga disesuaikan dengan gaji mereka. Dari sini dapat dilihat bagaimana sosok Bapak Basri selaku pemilik usaha ini berlaku adil pada setiap karyawannya. Untuk tugas-tugas atau job description di warkop ini adalah mulai dari memasak, membuat minum, mencuci piring, membersihkan meja dan lingkungan sekitar, melayani pelanggan dan menangani bagian pembayaran (kasir) dalam warkop ini setiap karyawan sudah memiliki tugas masing-masing.

Warkop alam jaya telah menerapkan manajemen pengelolaan SDM secara sistematis sesuai dengan teori dan konsep manajemen yang dikemukakan oleh George R. Terry yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian, usaha warkop alam jaya secara tidak langsung telah menerapkan fungsi manajemen POAC terhadap pengelolaan usaha walau dalam tahap penyempurnaan, dikarenakan dalam segi banyak kendala. Salah satunya adalah kendala pada saat pandemik Covid-19, namun warkop alam jaya tetap bertahan agar bisa mencapai visi/misi usaha mereka, warkop alam jaya memiliki perencanaan dengan tujuan yang jelas dan terarah sehingga mempermudah pencapaian target atau tujuan yang telah ditetapkan.

Sifat kepemimpinan pemilik usaha ini, Bapak Basri adalah sifat kepemimpinan demokratis, dimana dia memberikan ruang kepada semua karyawannya untuk berpendapat dan menerapkan saling kepercayaan dalam menjalankan usaha ini. Bapak Basri sering kali mengunjungi cabang ini, hanya untuk melihat bagaimana kondisi warkop tersebut. Apakah ada masalah atau tidak, jika ada masalah dalam warkop tersebut, Bapak Basri akan berdiskusi bersama karyawannya dalam pengambilan keputusan untuk menyelesaikan permasalahan dalam warkop tersebut.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Aroododo, A., & Temesvari, N. A. (2017). Peran Manajer dalam Evaluasi POAC Unit Rekam Medis dan Informasi Kesehatan di RSUD Tarakan Jakarta. *Jurnal INOHIM*, 5(1), 1–5.
- Bhat, S., Gijo, E. V., & Jnanesh, N. A. (2016). Productivity and Performance Improvement in the Medical Records Department of a Hospital. *International Journal of Productivity and Performance Management*, 65(1), 98–125.
- Budi, S. C. (2011). *Manajemen Unit Kerja Rekam Medis*. Yogyakarta: Quantum Sinergis Media.

- Chen, Y., Ding, S., Xu, Z., Zheng, H., & Yang, S. (2019). Blockchain-Based Medical Records Secure Storage and Medical Service Framework. *Journal of Medical Systems*, 43(5), 2–9. <https://doi.org/10.1007/s10916-018-1121-4>
- Fadilah, N., & Agustina, K. (2017). Analisis Sistem Pelayanan Rekam Medis Rawat Inap di RSUP Dr. Kariadi Semarang Tahun 2016. *Jurnal Vokasi Indonesia*, 5(2), 29–37.
- Farlinda, S., Roziqin, M. C., Hikmah, F., & Pratama, Y. (2020). Designing and Creating Web-Based Outpatient Information System at Panti Community Health Center (Puskesmas) Jember. *Journal of Physics: Conference Series*, 1569(2). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1569/2/022012>
- Giyana, F. (2012). Analisis Sistem Pengelolaan Rekam Medis Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro*, 1(2), 18739.
- Hapiffah, S., & Sinaga, A. (2020). Analysis of Blockchain Technology Recommendation to be Applied to Medical Record Data Storage Applications in Indonesia. *International Journal of Information Engineering and Electronic Business*, 12(6), 13–27. <https://doi.org/10.5815/ijieeb.2020.06.02>
- Hariyanti, T., Susilo, S., & P, A. H. (2015). Pengembangan Alur Pasien dan Berkas Rekam Medis sebagai Optimalisasi Sistem Informasi Rekam Medis. *Jurnal Kedokteran Brawijaya*, 28(2), 129–135.
- Hubaybah. (2018). Analisis Manajemen Pengelolaan Sistem Pengelolaan Rekam Medis pada Puskesmas Paal X Kota Jambi. *Jurnal Kesmas Jambi*, 2(2), 1–7.
- Khasanah, Y. U. (2011). Perencanaan Sistem Rekam Medis Berdasarkan Input dan Proses di Tempat Pendaftaran Pasien Rawat Jalan Puskesmas Banguntapan II Kabupaten Bantul Tahun 2011. *KES MAS*, 5(1), 55–71.
- Limanto, S., & Andre. (2019). Information System to Enhance Medical Services Quality in Indonesia. *International Journal of Electrical and Computer Engineering*, 9(3), 2049–2056. <https://doi.org/10.11591/ijece.v9i3.pp2049-2056>
- Menteri Kesehatan RI. (2008). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 269 Tahun 2008 Tentang Rekam Medis. Retrieved from [http://bprs.kemkes.go.id/v1/uploads/pdf/files/peraturan/46 PMK No. 69 ttg Kewajiban RS dan Kewajiban Pasien.pdf](http://bprs.kemkes.go.id/v1/uploads/pdf/files/peraturan/46%20PMK%20No.%2069%20ttg%20Kewajiban%20RS%20dan%20Kewajiban%20Pasien.pdf)
- Mulyati. (2020). Analisis Penerapan Fungsi Manajemen Bagian Rekam Medis di Puskesmas Dompu Kota 2019. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(1), 95–106. <https://doi.org/10.30812/target.v2i1.705>